

## KATA PENGANTAR

Prediksi musim merupakan salah satu bentuk pelayanan jasa klimatologi yang diterbitkan oleh Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara. Prediksi musim diterbitkan dua kali dalam setahun yaitu Prediksi Musim Kemarau diterbitkan setiap bulan Maret dan Prediksi Musim Hujan setiap bulan Agustus.

Dengan menggunakan data rata-rata curah hujan periode tahun 1991-2020 (normal terbaru), tahun ini Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara juga memutakhirkan zonasi musim sebelumnya dengan Zonasi Musim baru (ZOM9120). Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan di wilayah Sulawesi Utara, maka secara klimatologis wilayah Sulawesi Utara dikategorikan ke dalam beberapa tipe zona musim, yaitu : Monsunal (2), Ekuatorial (1,2,4) dan Lokal (4). Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data periode 30 tahun (1991 - 2020), wilayah Sulawesi Utara terdiri atas 10 ZOM (3 tipe monsun, 6 tipe ekuatorial, dan 1 tipe lokal).

Prediksi Musim Kemarau tahun 2025 wilayah Sulawesi Utara dibuat dengan mempertimbangkan hasil perhitungan statistik data iklim dan pertimbangan kondisi dinamika atmosfer. Musim Kemarau 2025 di wilayah Sulawesi Utara diprediksi **maju tiga dasarian hingga mundur dua dasarian** dibandingkan dengan normalnya dengan sifat hujan **normal hingga atas normal**.

Diucapkan terima kasih kepada instansi terkait dan juga kepada para pengamat curah hujan yang secara tekun dan cermat telah mengirimkan laporan data curah hujan melalui pos, fax, telepon dan SMS dengan baik, benar dan tepat waktu.

Kepada instansi terkait khususnya pengamat curah hujan yang belum mengirimkan data curah hujan tepat waktu, kami harapkan bisa mengirimkan datanya tiap awal bulan (antara tanggal 1 – 2) untuk data curah hujan bulan yang lalu.

Mulai bulan Juli 2009 kami telah menerapkan metode pelaporan data curah hujan yang dapat disampaikan ke nomor Center Stasiun Klimatologi yaitu **081242674832**. Pengiriman data curah hujan dilakukan pada setiap akhir dasarian (10 harian) yaitu tanggal 10, 20 dan akhir bulan bersangkutan.

Kritik dan saran untuk penyempurnaan Prediksi Musim Kemarau ini sangat kami hargai. Diharapkan Prediksi Musim Kemarau ini dapat bermanfaat.

Minahasa Utara, Maret 2025

Plt. Kepala,

**Restauli Pasaribu, S. Kom**

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	ii
<b>ISTILAH DAN PENGERTIAN DALAM PREDIKSI MUSIM</b>	iv
<b>I PENDAHULUAN</b>	
A. Monitoring Dinamika Atmosfer dan Laut Global	1
B. Monitoring Dinamika Atmosfer dan Laut Regional	2
C. Monitoring Dinamika Atmosfer dan Laut Lokal	3
<b>II PREDIKSI MUSIM KEMARAU 2025 DI SULAWESI UTARA</b>	
A. Zona Musim dan Normal Musim Kemarau di Sulawesi Utara	4
B. Ikhtisar Prediksi Musim Kemarau 2025 di Sulawesi Utara	5
C. Prediksi Awal, Perbandingan Awal Terhadap Normal, Sifat, Puncak, Perbandingan Puncak Terhadap Normal, Durasi, dan Perbandingan Durasi Terhadap Normal Musim Kemarau 2025 di Wilayah dengan Zona Lebih dari Satu Musim	7
D. Prediksi Sifat, Puncak, dan Perbandingan Puncak Terhadap Normal Untuk Musim Kemarau 2025 di Wilayah dengan Zona Satu Musim	24
<b>III PREDIKSI MUSIM TERDEKAT (MUSIM HUJAN 2025) DI SULAWESI UTARA</b>	
A. Ikhtisar Prediksi Musim Terdekat (Musim Hujan 2025)	25
B. Prediksi Awal dan Perbandingan Awal Musim Terhadap Normal untuk Musim Terdekat (Musim Hujan 2025)	26

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1	Prediksi Awal Musim Kemarau 2025	27
Lampiran 2	Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau 2025 Terhadap Normal 1991-2020	28
Lampiran 3	Prediksi Sifat Musim Kemarau 2025	29
Lampiran 4	Prediksi Puncak Musim Kemarau 2025	30
Lampiran 5	Perbandingan Prediksi Puncak Musim Kemarau 2025 Terhadap Normal 1991-2020	31
Lampiran 6	Prediksi Durasi Musim Kemarau 2025	32
Lampiran 7	Perbandingan Prediksi Durasi Musim Kemarau 2025 Terhadap Normalnya	33
Lampiran 8	Prediksi Awal Musim Hujan Terdekat 2025	34
Lampiran 9	Peta Perbandingan Prediksi Awal Musim Hujan Terdekat 2025	35
Lampiran 10	Tata Cara Pengiriman Data Curah Hujan	36

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Indeks Nino 3.4	1
Gambar 2	Indeks SOI	1
Gambar 3	Indeks Dipole Mode	2
Gambar 4	Sirkulasi angin lapisan 850 mb	2
Gambar 5	Anomali SPL wilayah Indonesia	3

## ISTILAH DAN PENGERTIAN DALAM PREDIKSI MUSIM

Kondisi topografi wilayah Indonesia yang merupakan daerah pegunungan, berlembah, banyak pantai, merupakan faktor lokal yang dapat menambah beragamnya kondisi iklim di wilayah Indonesia, baik menurut ruang (wilayah) maupun waktu, yang menyebabkan wilayah Indonesia terbagi menjadi beberapa tipe zona musim. Begitu pula dengan wilayah Sulawesi Utara dimana kondisi topografinya beragam karena terdiri dari wilayah pegunungan, lembah serta pantai. Terkait kondisi tersebut, dalam penyampaian informasi prediksi musim baik musim hujan dan musim kemarau, informasi yang disampaikan berbasis **zona musim**. Zona musim yang saat ini digunakan merupakan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Informasi prediksi musim secara umum memiliki empat informasi penting meliputi awal musim, sifat hujan pada musim tersebut, puncak musim, durasi musim. Selain itu diberikan pula informasi mengenai perbandingan awal musim terhadap normalnya, perbandingan puncak musim terhadap normalnya, dan perbandingan durasi musim terhadap normalnya.

### a. Satu Periode Musim

**Satu periode musim kemarau** adalah periode yang ditemukan dalam pola hujan tahunan, dimana terdapat minimal tiga dasarian berturut-turut dengan curah hujan kurang dari 50 mm per dasarian atau total ketiganya kurang dari 150 mm (syarat curah hujan dasarian pertama harus kurang dari 50 mm per dasarian).

**Satu periode musim hujan** adalah periode yang ditemukan dalam pola hujan tahunan, dimana terdapat minimal tiga dasarian berturut-turut dengan CH lebih atau sama dengan 50 mm per dasarian atau total ketiganya lebih atau sama dengan 150 mm (syarat curah hujan dasarian pertama harus lebih besar atau sama dengan 50 mm per dasarian).

### b. Zona Musim (ZOM)

Berdasarkan normal curah hujan periode 1991-2020, wilayah Sulawesi Utara memiliki 10 ZOM yang secara umum terbagi menjadi tiga tipe zona musim (ZOM), secara terinci sebagai berikut :

**1. Tipe ZOM Monsunal**, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan dengan dan satu periode hujan tertinggi dan satu periode hujan terendah. Hujan tertinggi terjadi pada periode berlangsungnya monsun asia, biasanya terjadi di sekitar awal atau akhir tahun. Terdapat satu sub tipe untuk ZOM dengan tipe monsun di wilayah Sulawesi Utara, yaitu :

- a) **Tipe ZOM Monsunal-2**, berpola monsun dan mempunyai dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan.
2. **Tipe ZOM Ekuatorial**, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan. Terdapat tiga sub tipe untuk ZOM dengan tipe ekuatorial di wilayah Sulawesi Utara, yaitu :
- a) **Tipe ZOM Ekuatorial-1**, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim hujan sepanjang tahun (HST).
- b) **Tipe ZOM Ekuatorial-2**, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.
- c) **Tipe ZOM Ekuatorial-4**, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.
3. **Tipe ZOM Lokal**, adalah ZOM yang memiliki pola hujan tahunan berbeda dengan tipe monsun dan juga berbeda dengan tipe ekuatorial. ZOM ini umumnya memiliki satu periode hujan tertinggi dan satu periode hujan rendah, namun hujan tertingginya tidak terjadi pada periode monsun asia. Terdapat satu sub tipe untuk ZOM dengan tipe lokal di wilayah Sulawesi Utara, yaitu :
- a) **Tipe ZOM Lokal-4**, berpola lokal, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.

**c. Penentuan Awal Musim**

Penentuan awal musim, baik musim hujan maupun musim kemarau didasarkan pada jumlah curah hujan yang dihitung per dasarian, dengan ketentuan sebagai berikut :

**Awal Musim Kemarau**, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya. Selain itu, awal musim kemarau ditetapkan apabila terdapat satu dasarian dengan curah hujan kurang dari 50 milimeter dan ketika dijumlahkan dengan dua dasarian berikutnya, total curah hujan dalam tiga dasarian tersebut kurang dari 150 milimeter. Dalam kondisi ini, Awal Musim Kemarau akan dimulai pada dasarian pertama ketika curah hujan dalam dasarian tersebut juga kurang dari 50 milimeter.

**Awal Musim Hujan**, ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh 2 (dua) dasarian berikutnya. Selain itu, awal musim hujan juga dapat ditetapkan apabila terdapat satu dasarian dengan curah hujan sama atau lebih dari 50 milimeter dan ketika dijumlahkan dengan dua dasarian berikutnya, total curah hujan dalam tiga dasarian

tersebut sama atau lebih dari 150 milimeter. Dalam kondisi ini, Awal Musim Hujan akan dimulai pada dasarian pertama ketika curah hujan dalam dasarian tersebut juga sama atau lebih dari 50 milimeter.

**Dasarian** adalah rentang waktu selama 10 (sepuluh) hari dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian, yaitu:

- a. Dasarian I : tanggal 1 sampai dengan 10
- b. Dasarian II : tanggal 11 sampai dengan 20
- c. Dasarian III : tanggal 21 sampai dengan akhir bulan

Penentuan awal musim dilakukan untuk tipe ZOM dengan lebih dari 1 musim sedangkan ZOM dengan tipe 1 musim tidak ditentukan awal musim.

- d. **Sifat hujan**, merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) terhadap jumlah curah hujan normal pada rentang yang sama.

Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :

- 1. **Atas Normal (AN)** : jika nilai curah hujan lebih dari 115% terhadap normal.
- 2. **Normal (N)** : jika nilai curah hujan antara 85% - 115% terhadap normal
- 3. **Bawah Normal (BN)** : jika nilai curah hujan kurang dari 85% terhadap normal.

- e. **Puncak Musim Hujan**, merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan tertinggi untuk akumulasi tiga dasarian berturut-turut. Jika tiga dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim hujan adalah dimana dua dasarian tersebut berada.

- f. **Puncak Musim Kemarau**, merupakan periode dimana terdapat jumlah curah hujan terendah untuk akumulasi tiga dasarian berturut-turut. Jika tiga dasarian tersebut berada pada bulan yang berbeda, bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau adalah dimana 2 (dua) dasarian tersebut berada. Jika terdapat minimal 3 (tiga) dasarian bernilai 0 mm, maka bulan yang dinyatakan sebagai puncak musim kemarau diambil di tengah periode tersebut.

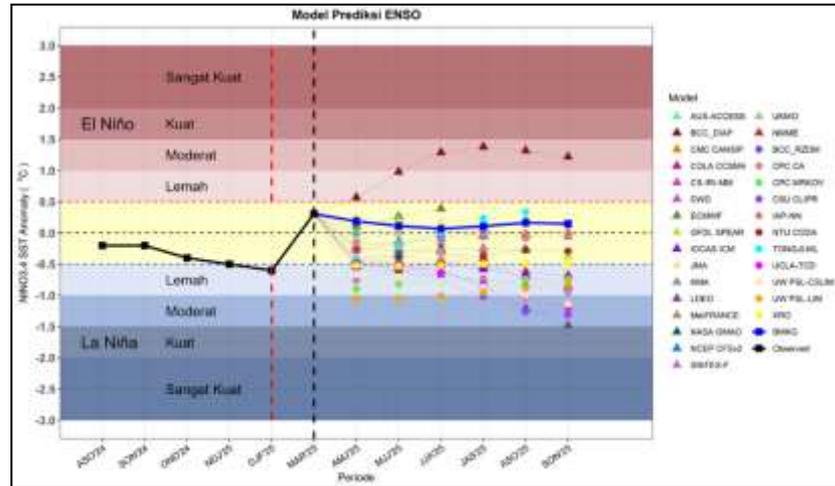
- g. **Durasi musim**, merupakan jumlah dasarian dari awal musim hingga akhir musim. Durasi musim dibagi dalam 11 kategori dengan minimal durasi adalah 3 dasarian hingga terpanjang adalah lebih dari 33 dasarian.

**h. Perbandingan terhadap normalnya**, dilakukan untuk parameter prediksi awal musim, puncak musim dan durasi musim. Masing-masing parameter prediksi tersebut dibandingkan dengan normal musim periode 1991-2020. Untuk parameter awal dan puncak, terdapat istilah MAJU yaitu prediksi datang lebih awal dibandingkan normalnya, SAMA yaitu prediksi datang sama dengan normalnya, dan MUNDUR yaitu prediksi datang lebih lambat dibandingkan dengan normalnya. Sedangkan pada parameter durasi musim, terdapat istilah LEBIH PENDEK yaitu prediksi durasi terjadi lebih pendek dibandingkan normalnya, SAMA yaitu prediksi durasi terjadi sama panjangnya dengan normalnya, dan LEBIH PANJANG yaitu prediksi durasi terjadi lebih panjang dibandingkan normalnya.

# I. PENDAHULUAN

## A. Monitoring Dinamika Atmosfer dan Laut Global

### 1. *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*



Gambar 1. Indeks Nino 3.4

Pada bulan Maret 2025, kondisi suhu permukaan laut di Pasifik Tengah Ekuator (Nino3.4 region) berada pada kondisi Enso Netral dengan indeks bernilai 0.3. BMKG dan beberapa pusat iklim dunia memprediksi bertahan dengan kondisi Enso Netral sampai pertengahan Tahun 2025.

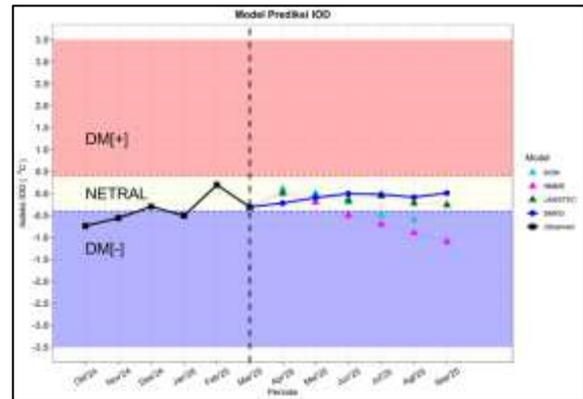


Gambar 2. Indeks SOI

Indeks Osilasi Selatan atau Southern Oscillation Index (SOI) pada Februari 2025 bernilai  $-8.9$  yang menandakan kondisi di atmosfer juga menunjukkan keadaan El Niño. Nilai indeks SOI menunjukkan intensitas angin pasat yang mempengaruhi iklim di wilayah Indonesia.

## 2. *Indian Ocean Dipole (IOD)*

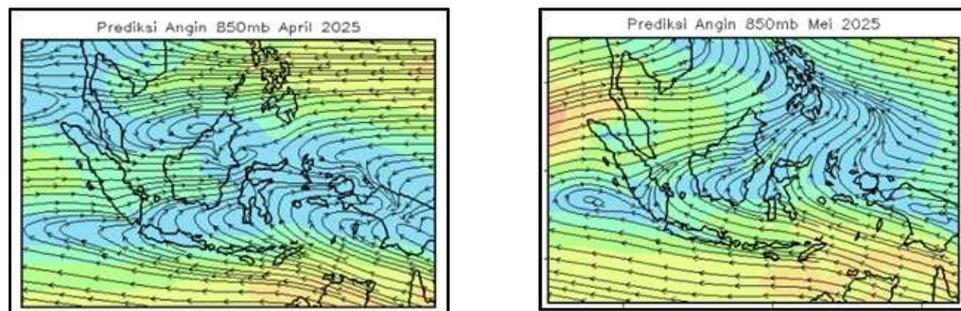
Pemantauan kondisi IOD pada bulan Maret 2025 menunjukkan terjadinya kondisi Dipole Mode Netral dengan nilai Indeks Dipole Mode (IDM) sebesar 0.31. Secara umum menurut BMKG dan beberapa pusat layanan iklim lainnya seperti NASA, BOM dan NMME (North American Multi Model Ensemble), kondisi IOD diprediksi bertahan pada fase IOD Netral hingga pertengahan Tahun 2025.



Gambar 3. Indeks Dipole Mode

## B. Monitoring Dinamika Atmosfer dan Laut Regional

### 1. Sirkulasi Monsun Asia – Australia



Gambar. 4 Sirkulasi angin lapisan 850 mb

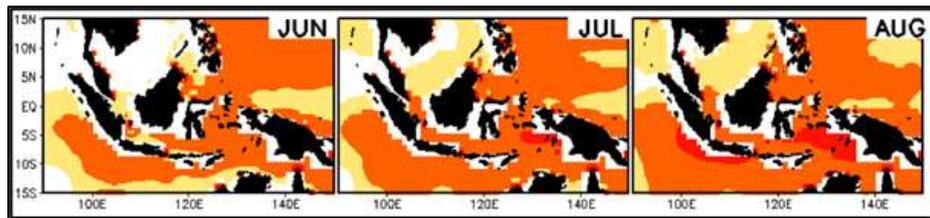
Sirkulasi angin pada lapisan 850mb menunjukkan wilayah Indonesia masih didominasi oleh aliran angin baratan/Monsun Asia pada Maret hingga April 2025. Pada Mei 2025, angin timuran/Monsun Australia diprediksi mulai memasuki wilayah Indonesia bagian selatan kemudian meluas hingga Juni 2025. Monsun Australia diprediksi aktif dan terus meluas pada Juli hingga Agustus 2025 dengan intensitas yang lebih lemah dibandingkan klimatologisnya.

### 2. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Inter Tropical Convergence Zone / ITCZ*)

Posisi ITCZ pada Februari 2025 masih berada di selatan ekuator dan akan bergerak ke arah utara menuju garis ekuator mengikuti pergerakannya. Sepanjang April hingga Juli 2025, ITCZ diprediksi berada pada posisi sedikit di selatan dibandingkan dengan klimatologisnya.

## C. Monitoring Dinamika Atmosfer dan Laut Lokal

### 1. Anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) di Wilayah Perairan Indonesia



Gambar 5. Anomali SPL wilayah Indonesia

k

Kondisi rata-rata Anomali suhu muka laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan Februari 2025 menunjukkan kondisi ENSO Netral. Kondisi anomali suhu muka laut rata-rata sekitar wilayah Indonesia umumnya dalam kondisi netral hingga hangat. Anomali suhu muka laut hangat terdapat di perairan utara dan timur Kalimantan, selat Makassar, perairan utara Sulawesi, Laut Arafura, dan Samudra Pasifik sekitar perairan utara Papua

Anomali SST perairan Indonesia pada periode Maret hingga Agustus 2025, secara umum diprediksi akan didominasi oleh kondisi anomali SST hangat dengan kisaran nilai +0,5 hingga +1,0 °C. Kondisi hangat tersebut diprediksi akan bertahan hingga Agustus 2025

## II. PREDIKSI MUSIM KEMARAU 2025 DI SULAWESI UTARA

### A. Zona Musim dan Normal Musim Kemarau Di Sulawesi Utara

Zona Musim di Sulawesi Utara di bagi menjadi 10 Zona dengan Normal Musim Kemarau sebagaimana tersusun pada tabel dibawah ini, yaitu :

No. ZOM Nasional	No.ZOM Provinsi	Daerah/Kabupaten	Tipe Musim	Periode Musim Kemarau	Panjang Musim (dasarian)	Normal Hujan (mm)
492	SULUT 01	Sebagian besar Bolaang Mongondow Utara, Sebagian Bolaang Mongondow	MON-2	JUL I - OKT II	11	332 - 450
493	SULUT 02	Sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur, Sebagian besar Minahasa Selatan, Sebagian Minahasa Tenggara, Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat, Sebagian Kota Tomohon	MON-2	JUL II - OKT II	10	315 - 426
494	SULUT 03	Minahasa Selatan bagian Utara, Sebagian Kota Tomohon, Minahasa bagian Utara, Seluruh Kota Manado, Sebagian besar Minahasa Utara, Sebagian Kota Bitung, Seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	MON-2	JUL III - OKT II	9	342 - 462
495	SULUT 04	Sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan, Sebagian besar Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut, Seluruh Kota Kotamobagu, Sebagian Bolaang Mongondow Timur	EKT-4	(1) AGT I – OKT III (2) FEB II - MAR II	9 4	250 - 338 162 - 219
496	SULUT 05	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya, Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat	EKT-4	(1) AGT I - DES III (2) FEB II - MAR II	15 4	469 - 635 143 - 193
497	SULUT 06	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan, Sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan	LOK-4	(1) AGT III – OKT III (2) JAN I - MAR II	7 8	209 - 283 311 - 421
498	SULUT 07	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur, Sebagian Bolaang Mongondow Timur, Minahasa Selatan bagian Selatan, Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya	EKT-2	JUL II - OKT III	11	293 - 397
499	SULUT 08	Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara, Minahasa bagian Selatan	EKT-2	AGT I - OKT III	9	199 -269
500	SULUT 09	Minahasa bagian Timur hingga Tenggara, Minahasa Utara bagian Selatan, Sebagian besar Kota Bitung	EKT-2	JUN III - OKT III	13	324 - 438
501	SULUT 10	Seluruh Kepulauan Sangihe, Seluruh Kepulauan Talaud	EKT-1	Hujan Sepanjang Tahun (HST)		1102 - 1490

**B. Ikhtisar Prediksi Musim Kemarau 2025 di Sulawesi Utara**

No. ZOM Nasional	No.ZOM Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (bulan)	Durasi Musim (dasarian)	Perbandingan Durasi Musim Terhadap Normal (dasarian)	Zona Hanya 1 Musim		
										Sifat	Puncak	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (bulan)
492	SULUT 01	Sebagian besar Bolaang Mongondow Utara, Sebagian Bolaang Mongondow	JUL I	SAMA	N	AGT	SAMA	11	SAMA			
493	SULUT 02	Sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur, Sebagian besar Minahasa Selatan, Sebagian Minahasa Tenggara, Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat, Sebagian Kota Tomohon	JUL II	Mundur 1	N	AGT	SAMA	10	LEBIH PENDEK 1			
494	SULUT 03	Minahasa Selatan bagian Utara, Sebagian Kota Tomohon, Minahasa bagian Utara, Seluruh Kota Manado, Sebagian besar Minahasa Utara, Sebagian Kota Bitung, Seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	JUL III	Mundur 2	N	AGT	SAMA	9	LEBIH PENDEK 2			
495	SULUT 04	Sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan, Sebagian besar Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut, Seluruh Kota Kotamobagu, Sebagian Bolaang Mongondow Timur	AGT I	SAMA	N	AGT	MAJU 1	9	LEBIH PANJANG 1			

No. ZOM	No.ZOM Provinsi	Daerah/Kabupaten	Awal Musim	Perbandingan Awal Terhadap Normal (dasarian)	Sifat Musim	Puncak Musim	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (bulan)	Panjang Musim (dasarian)	Perbandingan Panjang Musim Terhadap Normal (dasarian)	Zona Hanya 1 Musim		
										Sifat	Puncak	Perbandingan Puncak Terhadap Normal (bulan)
496	SULUT 05	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya, Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat	AGT I	SAMA	N	OKT	SAMA	15	LEBIH PANJANG 1			
497	SULUT 06	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan, Sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan	AGT III	Maju 3	N	OKT	SAMA	7	LEBIH PANJANG 1			
498	SULUT 07	Sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur, Sebagian Bolaang Mongondow Timur, Minahasa Selatan bagian Selatan, Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya	JUL II	Mundur 1	N	AGT	MAJU 1	11	SAMA			
499	SULUT 08	Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara, Minahasa bagian Selatan	AGT I	SAMA	N	AGT	MAJU 1	9	LEBIH PANJANG 1			
500	SULUT 09	Minahasa bagian Timur hingga Tenggara, Minahasa Utara bagian Selatan, Sebagian besar Kota Bitung	JUN III	SAMA	N	AGT	SAMA	13	LEBIH PANJANG 1			
501	SULUT 10	Seluruh Kepulauan Sangihe, Seluruh Kepulauan Talaud								AN	AGT	SAMA

Keterangan : AN : Atas Normal, N : Normal, BN : Bawah Normal

**C. Prediksi Awal, Perbandingan Awal Terhadap Normal, Sifat, Puncak, Perbandingan Puncak Terhadap Normal, Durasi, dan Perbandingan Durasi Terhadap Normal Musim Kemarau 2025 di Wilayah dengan Zona Lebih dari Satu Musim**

1. **Awal Musim Kemarau**, diprediksi akan berlangsung mulai bulan Juni 2025, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 1):

▪ **Juni III**

**ZOM 500**, meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aertembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

▪ **Juli I**

**ZOM 492**, meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

▪ **Juli II**

**ZOM 493**, meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat, Kawangkoan, Tompaso Barat, Tompaso, Langowan Utara, Langowan Barat, sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat,

sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat, sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

**ZOM 498**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modinding, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru; Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya yaitu Ratatotok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

- **Juli III**

**ZOM 494**, meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpaan; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

- **Agustus I**

**ZOM 495**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh

Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

**ZOM 496**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

**ZOM 499**, meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

- **Agustus III**

**ZOM 497**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

**2. Perbandingan Awal Musim Kemarau Terhadap Normal**, diprediksi sebagian besar sama dengan normal, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 2):

- **Sama**

**ZOM 492**, meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

**ZOM 495**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan

bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

**ZOM 496**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki .

**ZOM 499**, meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

**ZOM 500** (mundur 4 dasarian), meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aersembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

▪ **Mundur 1 Dasarian**

**ZOM 493**, meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompasso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat, Kawangkoan, Tompasso Barat, Tompasso, Langowan Utara, Langowan Barat, sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat,

sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat, sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

**ZOM 498**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modoinding, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru; Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya yaitu Ratatotok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

- **Mundur 2 Dasarian**

**ZOM 494**, meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpaan; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

- **Maju Lebih Dari 3 Dasarian**

**ZOM 497**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

3. **Sifat Musim Kemarau**, diprediksi akan berada pada kondisi Atas Normal hingga Bawah Normal, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 3) :

▪ **Normal**

**ZOM 492**, meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

**ZOM 493**, meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompasso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat, Kawangkoan, Tompasso Barat, Tompasso, Langowan Utara, Langowan Barat, sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat, sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat, sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

**ZOM 494**, meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpaan; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang

Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

**ZOM 495**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

**ZOM 496**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki

**ZOM 497**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur

**ZOM 498**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modinding, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru; Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya yaitu Ratatotok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

**ZOM 499**, meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar

Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

**ZOM 500**, meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aertembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

4. **Puncak Musim Kemarau**, diprediksi terjadi pada bulan Agustus 2025 dan didominasi terjadi pada bulan Agustus 2025, serta sebagian terjadi pada bulan Oktober 2025, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 4):

▪ **Agustus 2025**

**ZOM 492**, meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

**ZOM 493**, meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat, Kawangkoan, Tompaso Barat, Tompaso, Langowan Utara, Langowan Barat, sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat, sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat,

sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

**ZOM 494**, meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpaan; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

**ZOM 495**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

**ZOM 498**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modinding, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru; Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya yaitu Ratatotok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

**ZOM 499**, meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

**ZOM 500**, meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aertembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

▪ **Oktober 2025**

**ZOM 496**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

**ZOM 497**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

**5. Perbandingan Puncak Musim Kemarau Terhadap Normal**, diprediksi sebagian besar akan sama dengan normalnya, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 5):

▪ **Maju 1 Bulan**

**ZOM 495**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu

Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

**ZOM 498**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modinding, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru; Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya yaitu Ratatotok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

**ZOM 499**, meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

▪ **Sama**

**ZOM 492**, meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

**ZOM 493**, meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat, Kawangkoan, Tompaso Barat, Tompaso, Langowan Utara, Langowan Barat, sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat,

sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat, sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

**ZOM 494**, meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpaan; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

**ZOM 496**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

**ZOM 497**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

**ZOM 500**, meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aertembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

6. **Durasi Musim Kemarau**, diprediksi mulai dari paling pendek, yaitu 7 dasarian dan terpanjang 15 dasarian, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 6) :

▪ **7– 9 Dasarian**

**ZOM 494**, meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpaan; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

**ZOM 495**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

**ZOM 497**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

**ZOM 499**, meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

▪ **10 – 12 Dasarian**

**ZOM 492**, meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

**ZOM 493**, meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat, Kawangkoan, Tompaso Barat, Tompaso, Langowan Utara, Langowan Barat, sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat, sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat, sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

**ZOM 498**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modinding, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru; Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya yaitu

Ratatotok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

- **13 – 15 Dasarian**

**ZOM 496**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

**ZOM 500**, meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aertembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

**7. Perbandingan Durasi Musim Kemarau Terhadap Normal**, diprediksi akan didominasi lebih panjang dari normalnya, dengan rincian sebagai berikut (lihat Lampiran 7) :

- **Lebih Pendek 2 Dasarian**

**ZOM 494** (lebih pendek 5 dasarian), meliputi : Minahasa Selatan bagian Utara yaitu Tatapaan, sebagian Tumpaan; sebagian Kota Tomohon yaitu sebagian kecil Tomohon Barat, sebagian besar Tomohon Utara, sebagian besar Tomohon Timur, sebagian Tomohon Tengah; Minahasa bagian Utara yaitu Tombariri, sebagian besar Tombariri Timur, Mandolang, Pineleng, sebagian besar Tombulu; seluruh Kota Manado yaitu : Malalayang, Sario, Wanea, Wenang, Tikala, Paal Dua, Singkil, Tuminting, Mapanget, Bunaken, Kepulauan Bunaken; sebagian besar Minahasa Utara yaitu Kalawat, sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Dimembe, Talawaan, Wori, Likupang Selatan, Likupang Timur, Likupang Barat; sebagian Kota Bitung yaitu sebagian besar Ranowulu; seluruh Kepulauan Siau Tagulandang Biaro yaitu Siau Barat, Siau Barat Utara, Siau Barat Selatan, Siau Tengah, Siau Timur, Siau Timur Selatan, Tagulandang, Tagulandang Utara, Tagulandang Selatan, Biaro.

- **Lebih Pendek 1 Dasarian**

**ZOM 493**, meliputi : sebagian Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian kecil Poigar, Bilalang, sebagian Passi Timur; sebagian besar Minahasa Selatan Sinonsayang, Tenga, Motoling Barat, Motoling, Motoling Timur, Kumelembuai, Ranoyapo, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru, Amurang Barat, Amurang, Amurang Timur, Tareran, Suluun Tareran, sebagian Tumpaan; sebagian Minahasa Tenggara yaitu sebagian besar Touluaan Selatan, Touluaan, Silian Raya, sebagian Tombatu, Tombatu Utara, Tombatu Timur, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian kecil Ratahan Timur; Minahasa bagian Barat Daya hingga Barat yaitu sebagian kecil Tombariri Timur, Sonder, Kawangkoan Utara, Kawangkoan Barat, Kawangkoan, Tompaso Barat, Tompaso, Langowan Utara, Langowan Barat, sebagian kecil Langowan Selatan, Langowan Timur, sebagian Kakas Barat, sebagian kecil Kakas, Remboken, Tondano Selatan, sebagian Eris; sebagian Kota Tomohon yaitu Tomohon Selatan, sebagian besar Tomohon Barat, sebagian kecil Tomohon Utara, sebagian Tomohon Tengah, sebagian kecil Tomohon Timur.

- **Sama**

**ZOM 492** (lebih pendek 3 dasarian), meliputi : sebagian besar Bolaang Mongondow Utara yaitu sebagian Sangkub, sebagian besar Bintauna, Bolangitang Timur, Bolangitang Barat, Kaidipang, Pinogaluman; sebagian Bolaang Mongondow yaitu Sangtombolang, Lolak, sebagian besar Bolaang, Bolaang Timur, sebagian Passi Barat, sebagian besar Poigar.

**ZOM 498** (lebih pendek 3 dasarian), meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Timur yaitu sebagian Passi Timur; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu sebagian kecil Modayag, sebagian kecil Nuangan, Tutuyan, Kotabunan; Minahasa Selatan bagian Selatan yaitu Modinding, sebagian Maesaan, sebagian Tompaso Baru; Minahasa Tenggara bagian Selatan hingga Barat Daya yaitu Ratatotok, sebagian kecil Touluaan Selatan, sebagian Tombatu, sebagian kecil Belang.

- **Lebih Panjang 1 Dasarian**

**ZOM 495**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan yaitu sebagian kecil Bintauna, sebagian Sangkub; sebagian besar Bolaang Mongondow yaitu sebagian kecil Bolaang, sebagian Passi Barat, Dumoga Utara, sebagian besar Dumoga Barat, Dumoga Tengah, Dumoga Tenggara, Dumoga Timur, Dumoga, Lolayan; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut yaitu sebagian Posigadan, sebagian kecil Pinolosian, sebagian Pinolosian Timur; seluruh Kota Kotamobagu yaitu Kotamobagu Barat, Kotamobagu Timur, Kotamobagu Utara, Kotamobagu Selatan; sebagian Bolaang Mongondow Timur yaitu Modayag Barat, sebagian besar Modayag, sebagian besar Nuangan.

**ZOM 496** (lebih panjang 4 dasarian), meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

**ZOM 497**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

**ZOM 499**, meliputi : Minahasa Tenggara bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian besar Belang, sebagian Pasan, sebagian Ratahan, sebagian besar Ratahan Timur, Pusomaen; Minahasa bagian Selatan yaitu sebagian besar Langowan Selatan, sebagian Kakas Barat, sebagian besar Kakas, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Eris.

**ZOM 500** (lebih pendek 6 dasarian), meliputi : Minahasa bagian Timur hingga Tenggara yaitu sebagian Eris, sebagian Lembean Timur, sebagian kecil Tombulu, Tondano Barat, Tondano Utara, Tondano Timur, Kombi; Minahasa Utara bagian Selatan yaitu sebagian Airmadidi, sebagian Kauditan, Kema; sebagian besar Kota Bitung yaitu sebagian Ranowulu, Matuari, Girian, Madidir, Maesa, Aersembaga, Lembeh Selatan, Lembeh Utara.

## **D. Prediksi Sifat, Puncak, dan Perbandingan Puncak Terhadap Normal untuk Musim Kemarau 2025 di Wilayah dengan Zona Satu Musim**

### **1. Sifat Musim Kemarau**

#### **▪ Atas Normal**

**ZOM 501**, meliputi : seluruh Kepulauan Sangihe yaitu Tatoareng, Kendahe, Tahuna Barat, Tahuna, Tahuna Timur, Tabukan Utara, Tabukan Tengah, Tabukan Selatan, Tabukan Selatan Tenggara, Tabukan Selatan Tengah, Manganitu, Tamako, Manganitu Selatan, Nusa Tabukan, Kepulauan Marore; seluruh Kepulauan Talaud yaitu Damau, Kabaruan, Salibabu, Moronge, Lirung, Kalongan, Melonguane, Melonguane Timur, Beo, Beo Utara, Beo Selatan, Pulutan, Rainis, Tampan' Amma, Essang, Essang Selatan, Gemeh, Nanusa.

### **2. Puncak Musim Kemarau**

#### **▪ Agustus 2025**

**ZOM 501**, meliputi : seluruh Kepulauan Sangihe yaitu Tatoareng, Kendahe, Tahuna Barat, Tahuna, Tahuna Timur, Tabukan Utara, Tabukan Tengah, Tabukan Selatan, Tabukan Selatan Tenggara, Tabukan Selatan Tengah, Manganitu, Tamako, Manganitu Selatan, Nusa Tabukan, Kepulauan Marore; seluruh Kepulauan Talaud yaitu Damau, Kabaruan, Salibabu, Moronge, Lirung, Kalongan, Melonguane, Melonguane Timur, Beo, Beo Utara, Beo Selatan, Pulutan, Rainis, Tampan' Amma, Essang, Essang Selatan, Gemeh, Nanusa.

### **3. Perbandingan Puncak Musim Terhadap Normal**

#### **▪ Sama**

**ZOM 501**, meliputi : seluruh Kepulauan Sangihe yaitu Tatoareng, Kendahe, Tahuna Barat, Tahuna, Tahuna Timur, Tabukan Utara, Tabukan Tengah, Tabukan Selatan, Tabukan Selatan Tenggara, Tabukan Selatan Tengah, Manganitu, Tamako, Manganitu Selatan, Nusa Tabukan, Kepulauan Marore; seluruh Kepulauan Talaud yaitu Damau, Kabaruan, Salibabu, Moronge, Lirung, Kalongan, Melonguane, Melonguane Timur, Beo, Beo Utara, Beo Selatan, Pulutan, Rainis, Tampan' Amma, Essang, Essang Selatan, Gemeh, Nanusa.



### III. PREDIKSI MUSIM TERDEKAT (MUSIM HUJAN 2025) DI SULAWESI UTARA

Dalam informasi Prediksi Musim Kemarau 2025 ini, disampaikan pula informasi beberapa Zona Musim yang saat ini akan diprediksikan mengalami musim hujan dan selanjutnya baru akan mengalami musim kemarau setelah periode musim hujan tersebut berlangsung. Informasi prediksi musim terdekat (Musim Hujan 2025) di Provinsi Sulawesi Utara disajikan secara spasial dalam bentuk Peta Prediksi Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2025) di Sulawesi Utara pada Lampiran 8, dan Peta Perbandingan Prediksi Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2025) Terhadap Normal pada Lampiran 9.

#### A. Ikhtisar Prediksi Musim Terdekat (Musim Hujan 2025)

No. ZOM Nasional	No.ZOM Provinsi	Daerah/Kabupaten	ZONA LEBIH DARI 1 MUSIM	
			Awal Musim Kemarau	Perbandingan Awal Musim Terhadap Normal (dasarian)
495	SULUT 04	sebagian kecil Bolaang Mongondow Utara bagian Selatan, sebagian besar Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat Laut dan sebagian kecil bagian Timur Laut, seluruh Kota Kotamobagu, sebagian Bolaang Mongondow Timur	-	-
496	SULUT 05	sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya, Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat	MAR II	MAJU 1
497	SULUT 06	sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan, sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan	MAR II	MAJU 1

## **B. Prediksi Awal dan Perbandingan Awal Terhadap Normal untuk Musim Terdekat (Musim Hujan 2025)**

### **1. Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2025), selengkapnya lihat lampiran 8**

#### **▪ Maret II**

**ZOM 496**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

**ZOM 497**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

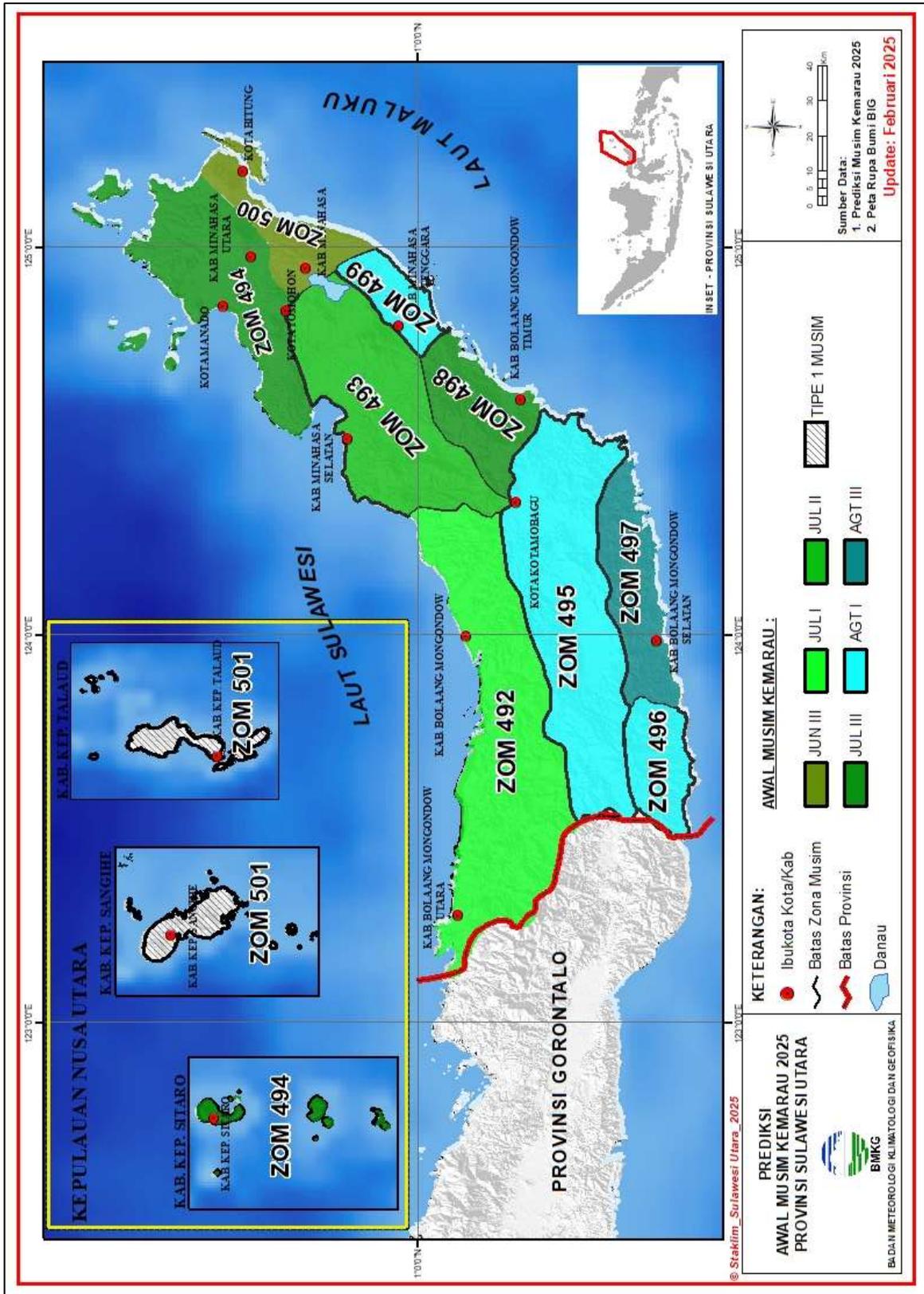
### **2. Perbandingan Awal Musim Terdekat Terhadap Normal (Musim Hujan 2025), selengkapnya lihat lampiran 9**

#### **▪ Maju 1 Dasarian**

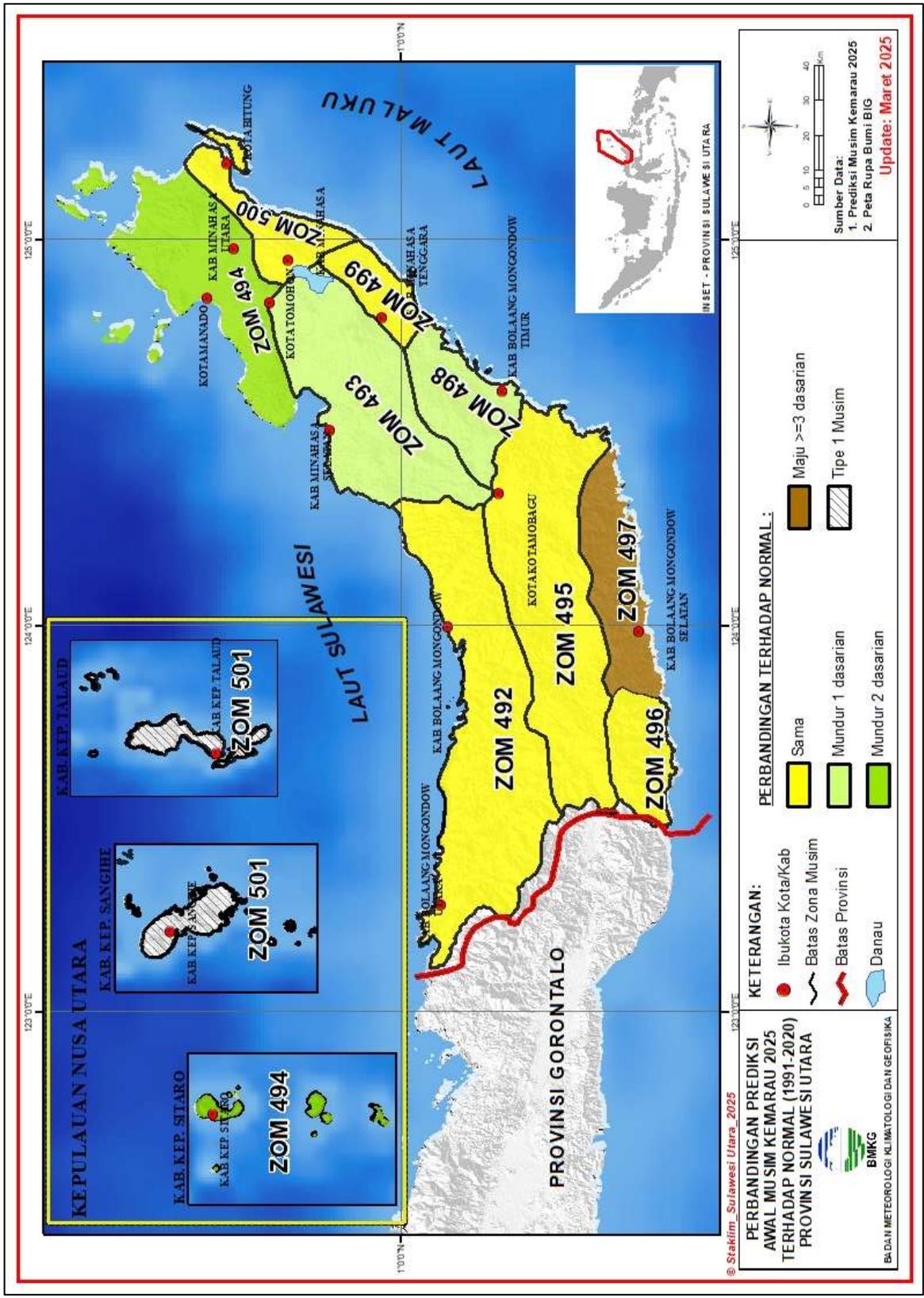
**ZOM 496** (mundur 4 dasarian), meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Barat Daya yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; Bolaang Mongondow Selatan bagian Barat yaitu sebagian besar Posigadan, sebagian kecil Bolaang Uki.

**ZOM 497**, meliputi : sebagian kecil Bolaang Mongondow bagian Selatan yaitu sebagian kecil Dumoga Barat; sebagian besar Bolaang Mongondow Selatan yaitu sebagian besar Bolaang Uki, sebagian besar Pinolosian, Pinolosian Tengah, sebagian Pinolosian Timur.

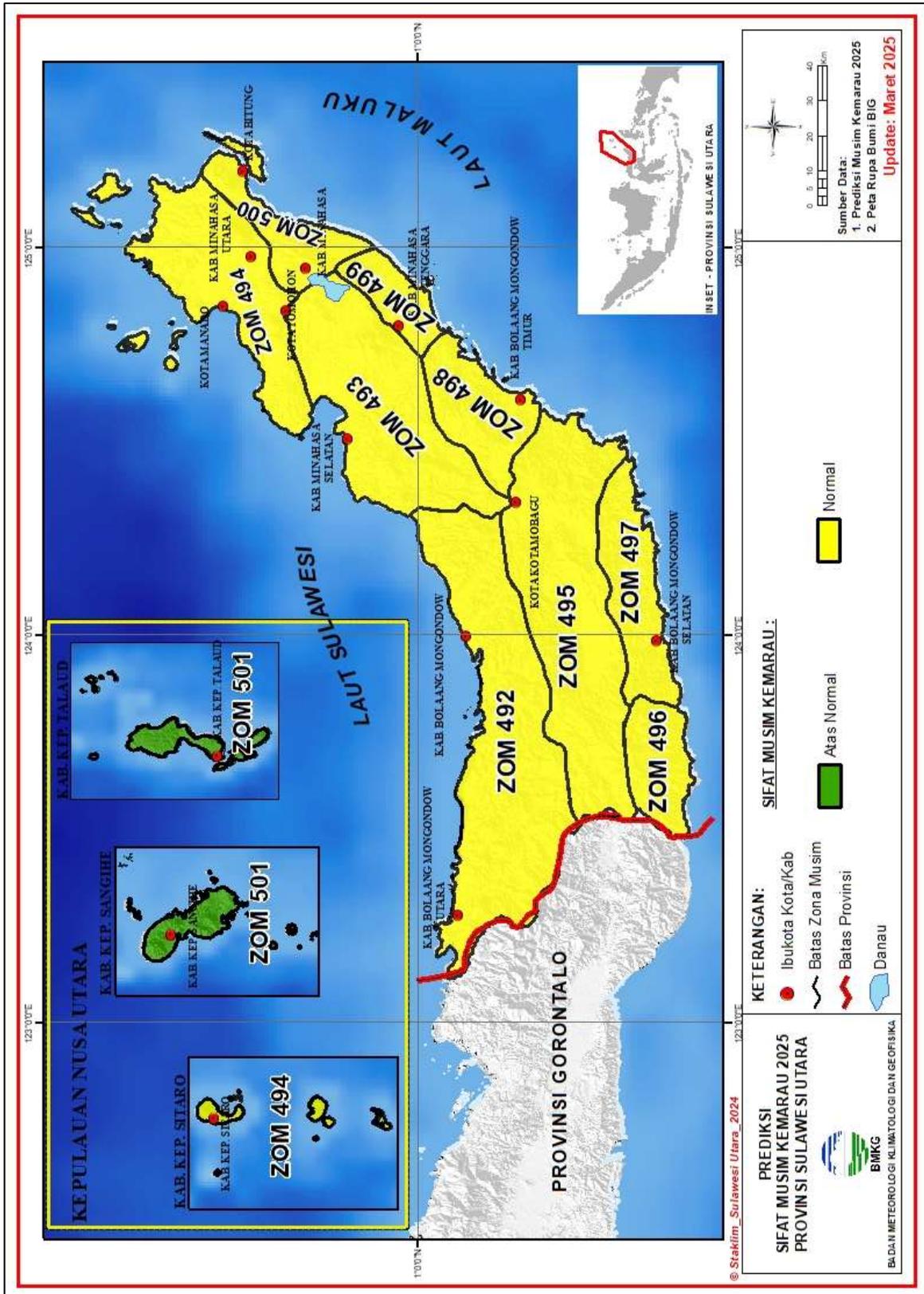
Lampiran 1. Prediksi Awal Musim Kemarau 2025



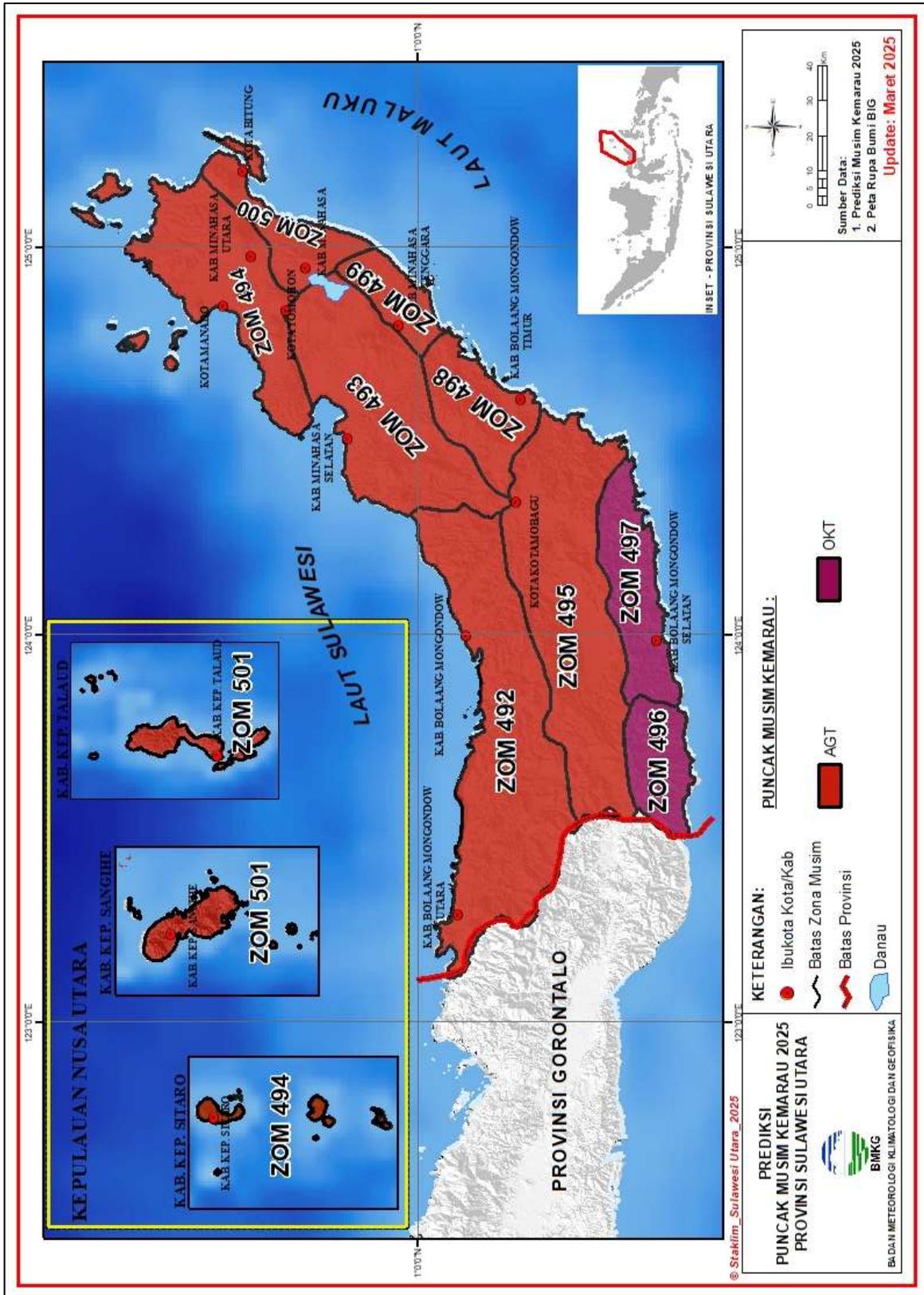
Lampiran 2. Perbandingan Prediksi Awal Musim Kemarau 2025 Terhadap Normal 1991-2020



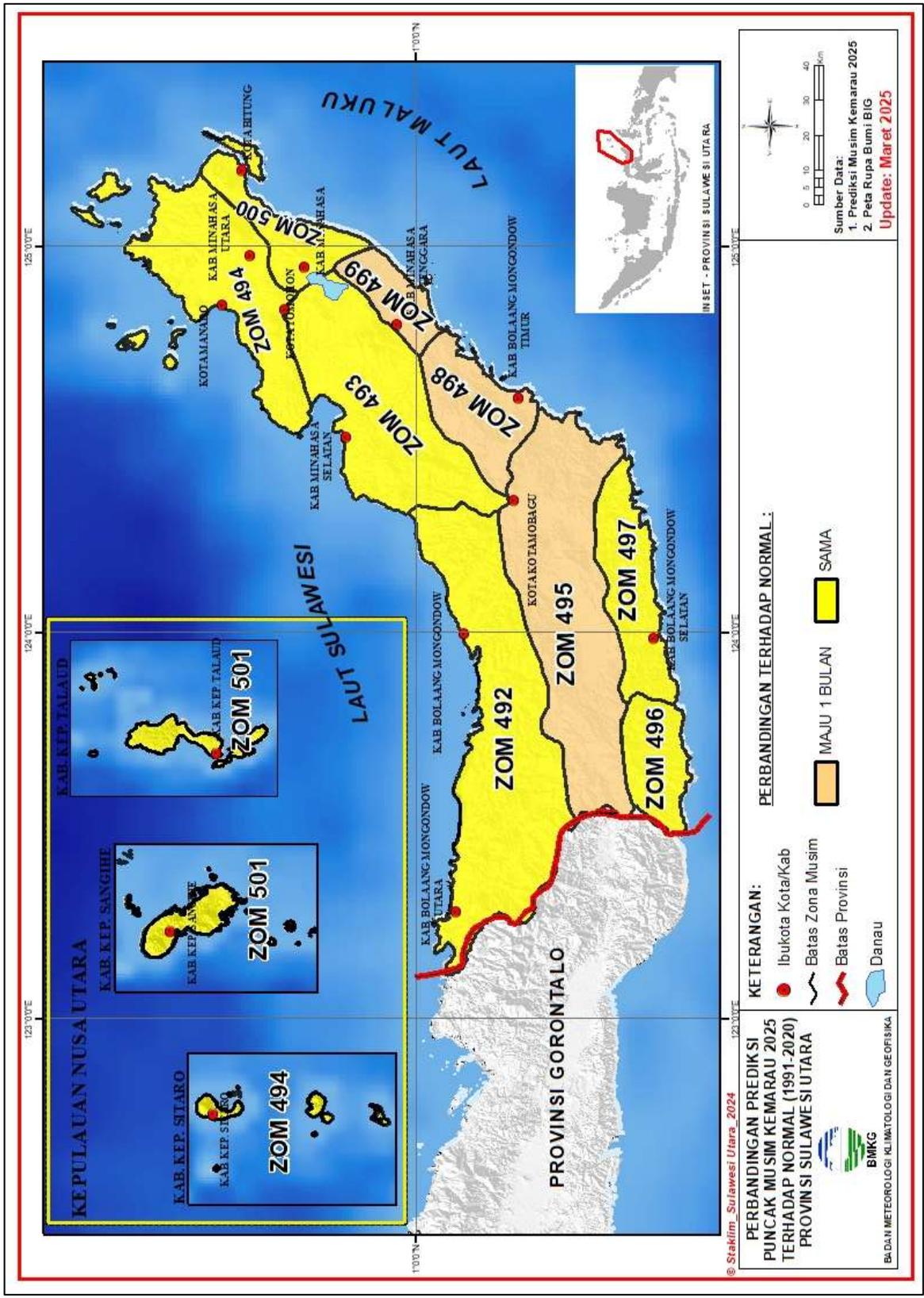
Lampiran 3. Prediksi Sifat Musim Kemarau 2025



Lampiran 4. Prediksi Puncak Musim Kemarau 2025

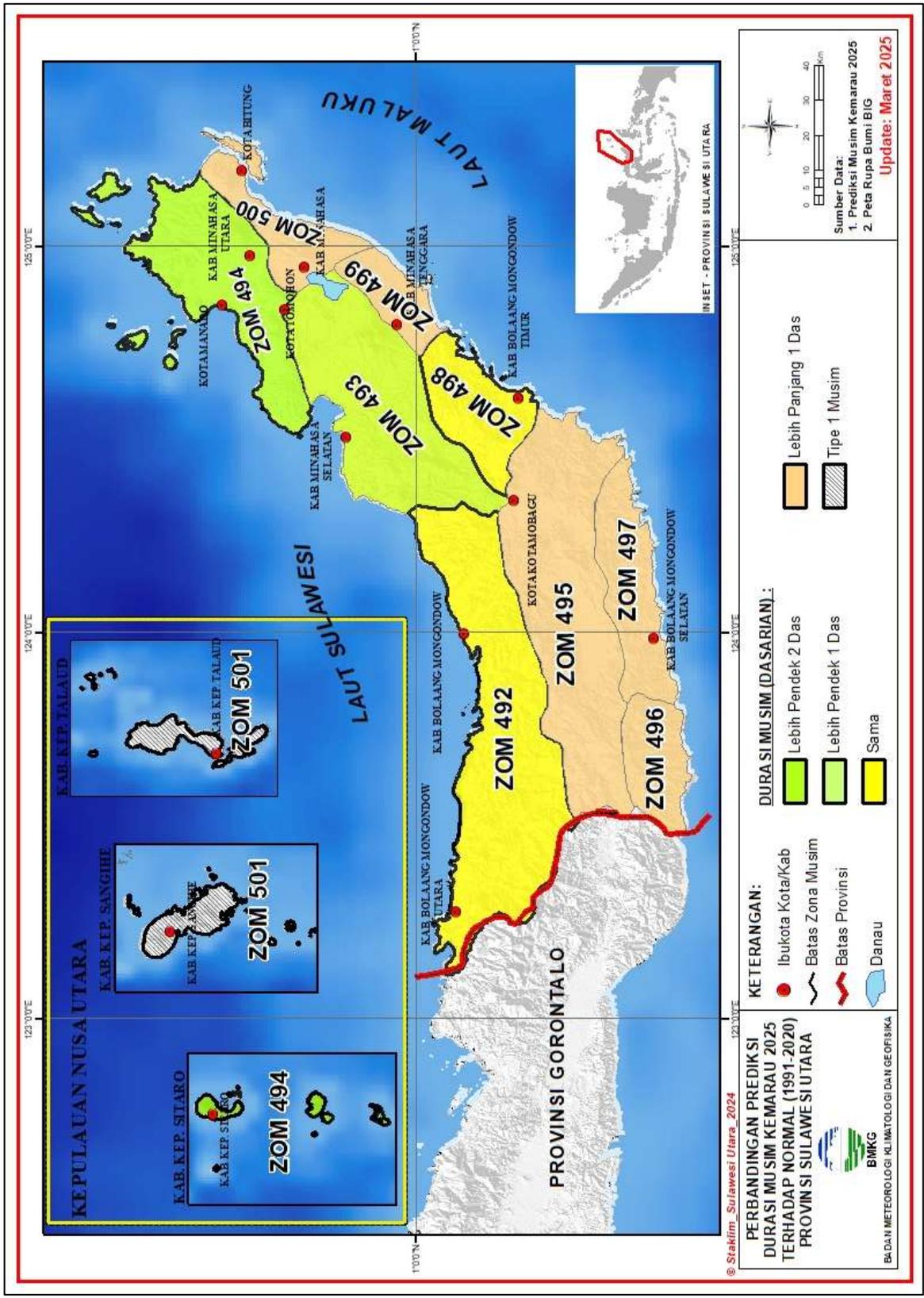


Lampiran 5. Perbandingan Prediksi Puncak Musim Kemarau 2025 Terhadap Normal 1991-2020

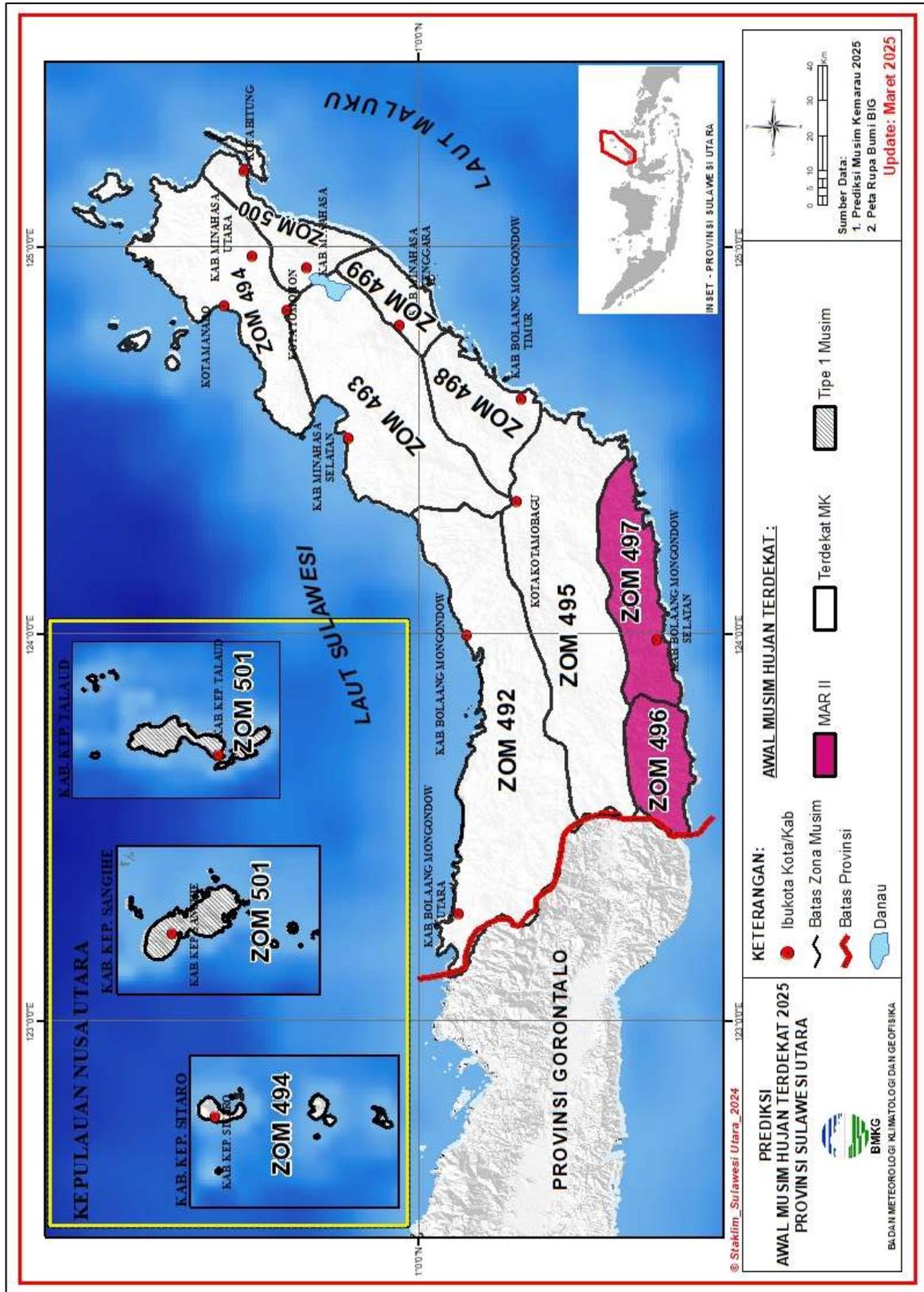




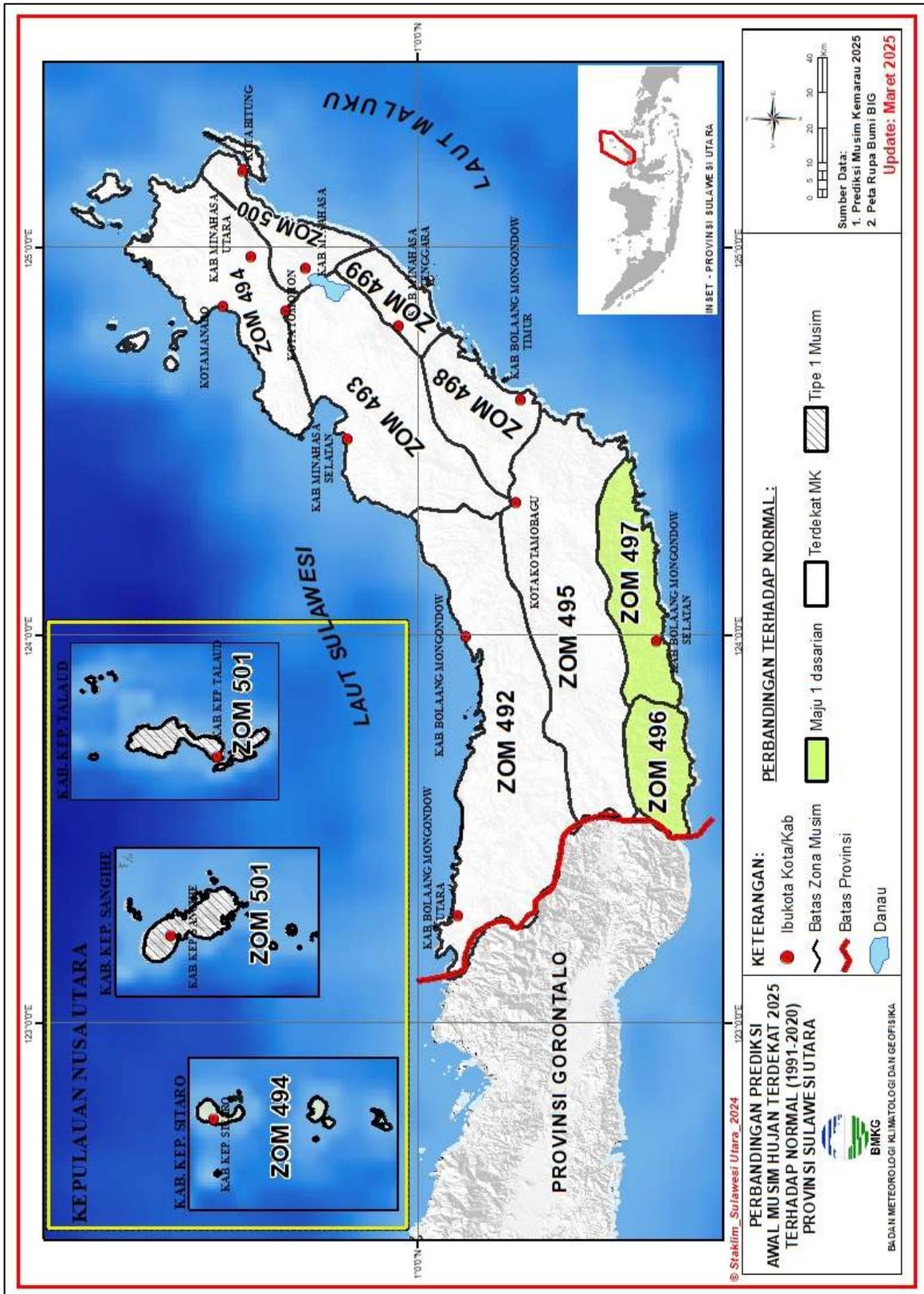
Lampiran 7. Perbandingan Prediksi Durasi Musim Kemarau 2025 Terhadap Normal 1991-2020



Lampiran 8. Prediksi Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2025)



Lampiran 9. Perbandingan Prediksi Awal Musim Terdekat (Musim Hujan 2025) Terhadap Normal 1991-2020



## Lampiran 10. Tata Cara Pengiriman Data Curah Hujan Melalui SMS

### TATA CARA PENGIRIMAN CURAH HUJAN

1. DIKIRIM KE NOMOR : **081242674832**

2. FORMAT :

**<MMYYYYX> <CH1> <CH2> <CH3>.....dst**

MM = BULAN

YYYY = TAHUN

X = KODE PERIODE 10 HARIAN, untuk :  
 A = Tanggal 1 s/d 10  
 B = Tanggal 11 s/d 20  
 C = Tanggal 21 s/d 28/29/30/31

CH1,CH2,.....dst = Curah hujan tanggal 1, 2, 3 ..... dst

3. DATA DIKIRIM TIAP 10 HARIAN

**Contoh :**

Dari hasil pengukuran Hujan bulan **NOVEMBER 2009** diperoleh data sebagai berikut :

TANGGAL PEMERIK SAAN	HUJAN DALAM mm	TANGGAL PEMERIK SAAN	HUJAN DALAM mm	TANGGAL PEMERIK SAAN	HUJAN DALAM mm
2	5.2	11	51.8	21	0.0
3	0.3	12	-	22	0.5
4	0.0	13	-	23	-
5	-	14	1.8	24	-
6	-	15	-	25	3.6
7	0.0	16	0.0	26	56.8
8	-	17	-	27	24.5
9	-	18	-	28	0.0
10	1.0	19	-	29	3.6
		20	6.4	30	-
JUMLAH	6.5	JUMLAH	60.0	JUMLAH	89.0

Maka cara pengiriman :

A. UNTUK PENGIRIMAN DATA TANGGAL 1-10, KODE PERIODE = A

TANPA SPASI  
**112009A 5.2 0.3 0 - - 0 - - - 1**  
 BULAN TAHUN PERIODE TGL : 01 TGL : 02 TGL : 03 TGL : 04 TGL : 05 TGL : 06 TGL : 07 TGL : 08 TGL : 09 TGL : 10  
 ⇒ Dikirim pada tanggal **10**

B. UNTUK PENGIRIMAN DATA TANGGAL **11-20**, KODE PERIODE = B

**112009B 51.8 - - 1.8 - 0 - - - 6.4**  
 ⇒ Dikirim pada tanggal **20**

C. UNTUK PENGIRIMAN DATA TANGGAL **21 s.d AKHIR BULAN**, KODE PERIODE =

**112009C 0 0.5 - - 3.6 56.8 24.5 0 3.6 -**  
 ⇒ Dikirim pada **akhir bulan**



**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA  
STASIUN KLIMATOLOGI SULAWESI UTARA**

JL.RAYA PANIKI ATAS, MINAHASA UTARA, 95370, TELP(0431)811773 FAX 812939  
Email : [staklim.manado@gmail.com](mailto:staklim.manado@gmail.com) - Website : [staklim-sulut .bmkg.go.id](http://staklim-sulut.bmkg.go.id)

 **Stasiun Klimatologi Sulawesi Utara**

  **Infoiklimsulut**